

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisa data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* berbantuan *macromedia flash* pada materi pokok momentum dan impuls di kelas X semester II SMA Negeri 15 Medan T.A 2016/2017 yaitu sebesar 77,25.
2. Nilai rata-rata siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pokok momentum dan impuls di kelas X semester II SMA Negeri 15 Medan T.A 2016/2017 sebesar 69,50.
3. Aktivitas belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* berbantuan *macromedia flash* meningkat setiap pertemuannya yaitu persentasenya pada pertemuan pertama 60,50, pada pertemuan kedua 65,83, dan pada pertemuan ke tiga 72,16.
4. Ada Pengaruh model pembelajaran *inquiry training* berbantuan *macromedia flash* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok momentum dan impuls di kelas X semester II SMA Negeri 15 Medan T.A 2016/2017.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu:

1. Peneliti masih mengalami kekurangan yaitu pada alat sehingga waktu yang digunakan untuk praktikum masih kurang banyak siswa yang jalan-jalan ke kelompok yang lain untuk meminjam alat sehingga praktikum tidak berjalan dengan baik dan terjadi keributan. Pada peneliti selanjutnya yang

akan meneliti dengan materi yang sama sebaiknya mengecek alat dan bahan terlebih dahulu sehingga bisa dipersiapkan lebih awal.

2. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya membuat pembagian tugas pada setiap anggota kelompok supaya setiap anggota kelompok mengetahui tugasnya masing-masing dan terlibat aktif dalam pelaksanaan praktikum sehingga praktikum dapat berjalan dengan baik.
3. Pada proses pembelajaran berlangsung disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan model dan materi yang sama agar lebih dapat memberikan masalah yang lebih menarik sehingga merangsang pemikiran siswa dan siswa lebih aktif dalam proses belajar sehingga model pembelajaran yang digunakan dapat tercapai.
4. Pada proses pembelajaran yaitu pada saat pembagian kelompok untuk pelaksanaan praktikum sebaiknya peneliti selanjutnya lebih meratakan berdasarkan nilai siswa, sehingga tidak ada kelompok yang pandai semua dan kurang pandai semua.